

**BAB III**

**UPAYA INTERNATIONAL DALIT SOLIDARITY NETWORK DALAM  
MENGEDUKASI SIPIL DAN FASILITATOR UNTUK PEREMPUAN  
DALIT INDIA**

Pada bab ini menjelaskan upaya IDSN dalam mengedukasi sipil terkait permasalahan perempuan Dalit di India dengan menyediakan informasi secara digital dan non-digital dan sebagai fasilitator dalam memberikan ruang bagi perempuan Dalit termasuk dari India untuk berpartisipasi dalam forum-forum internasional.

**3.1 Upaya IDSN dalam *Civic Education***

Sesuai dengan cara yang dikemukakan oleh Scholte, sebagai bagian dari masyarakat sipil global, IDSN melakukan upaya dalam *Civic Education* yaitu mengedukasi masyarakat sipil secara digital dan non-digital melalui media massa, situs web di internet, saluran video maupun menyelenggarakan pertemuan atau forum diskusi agar publik menjadi lebih paham dan sadar mengenai permasalahan perempuan Dalit di India khususnya perlakuan diskriminasi yang mereka dapatkan di beberapa negara bagian India yang terdapat cukup banyak populasi Dalit. Dengan begitu, upaya-upaya yang dilakukan oleh IDSN dalam mengedukasi sipil selangkah lebih dekat dengan tujuan pemerintahan kedua Narendra Modi dalam memajukan dan menjadikan perempuan India sebagai pemimpin termasuk kelompok terpinggirkan Dalit melalui penyediaan informasi hingga melibatkan

partisipasi perempuan Dalit India dalam memajukan permasalahan dan hak-hak mereka.

### **3.1.1 Digital Civic Education**

#### **1. Situs Resmi IDSN**

Situs resmi yang dimiliki oleh IDSN bernama *International Dalit Solidarity Network* dengan slogannya *Working Globally Caste-Based Discrimination*, bekerja secara global dalam melawan diskriminasi berdasarkan kasta. Situs IDSN berisikan berbagai informasi mengenai diskriminasi kasta yang dialami oleh orang-orang Dalit di negara-negara terdampak. Dalam situs tersebut memberikan informasi mengenai pengertian diskriminasi kasta, permasalahan-permasalahan yang penting mengenai kaum Dalit antara lain adalah mengenai perempuan Dalit, anak-anak Dalit, perbudakan berbasis kasta, kondisi pendidikan mereka, akses terhadap keadilan hukum, eksploitasi kerja, pembersihan kotoran manual, prostitusi paksa, keterbatasan mendapat bantuan kemanusiaan, dan partisipasi dalam politik.<sup>108</sup>

---

<sup>108</sup> International Dalit Solidarity Network, "Key Issues," International Dalit Solidarity Network, 2014, <https://idsn.org/key-issues/>, (17/03/2024, 06:20 WIB)

Gambar 3.1 Situs Resmi *International Dalit Solidarity Network*



Sumber: <https://idsn.org/>

Mengenai Perempuan Dalit, IDSN memberikan informasi di dalam bagian situs resminya yaitu *Dalit Women* dalam menggambarkan bagaimana keadaan perempuan Dalit di negara terdampak termasuk India, bagian *Dalit Women in India* memberikan informasi bahwa mayoritas perempuan Dalit di sana mendapatkan pelecehan verbal, penyerangan secara fisik dan seksual, dan kekerasan dalam rumah tangga. Perempuan Dalit sering dilecehkan dan diberi julukan yang sifatnya merendahkan mereka hingga ujaran kebencian dan penghinaan.

IDSN menjadi sebuah saluran untuk mengumpulkan dan menyediakan berbagai informasi mengenai perempuan Dalit di India, pada bagian *Latest Documentation on Dalit Women in India* merupakan Kumpulan berbagai informasi terbaru perempuan Dalit di India dari sumber berita yang kredibel. IDSN juga

memiliki berita *IDSN News* yang dapat diakses dalam situsnya untuk memberikan tinjauan mengenai dokumentasi kondisi orang-orang Dalit terutama para perempuannya, upaya-upaya yang dilakukan oleh IDSN dan jaringannya dalam melawan diskriminasi kasta termasuk laporan IDSN, rekomendasi, dan materi pengarahan, informasi mengenai tindakan dan laporan PBB dan UE, serta informasi kampanye dan acara secara nasional dan global. Berita yang dikeluarkan oleh IDSN tersebut agar dapat dijadikan sebagai masukan dalam forum-forum internasional untuk ditindak lanjuti lebih.

Salah-satu berita yang dikeluarkan oleh IDSN terkait perempuan Dalit di India yang berjudul *Brief: Dalit Women Face Violence and Harrasment in India's Garment Industry-Time to Act*, ringkasan mengenai perempuan Dalit menghadapi kekerasan dan pelecehan di industri garmen India.<sup>109</sup> Berita ini juga dijadikan masukan sehubungan dengan Forum PBB tentang bisnis dan HAM tahun 2021 lalu. Dalam ringkasan berita tersebut IDSN memberikan informasi adanya pemerkosaan dan pembunuhan terhadap perempuan Dalit yang menjadi pekerja garmen di Tamil Nadu. Dalam berita tersebut IDSN juga memberikan rekomendasi kepada perusahaan garmen, serikat pekerja maupun asosiasi yang dipimpin oleh pekerja perempuan atau pendukung HAM untuk mengatasi kekerasan dan pelecehan seksual berbasis gender dan kasta melalui perjanjian yang sifatnya mengikat. Masukan ini juga diperuntukan kepada pemerintah dan organisasi internasional termasuk PBB dalam mendorong perlawanan diskriminasi kasta melalui kebijakan-

---

<sup>109</sup> International Dalit Solidarity Network, "Brief: Dalit Women Face Violence and Harassment in India's Garment Industry – Time to Act," International Dalit Solidarity Network, 2021, <https://idsn.org/briefing-dalit-women-face-violence-and-harassment-in-indias-garment-industry-time-to-act/>. (17/03/2024, 06:39 WIB)

kebijakan di bidang bisnis dan HAM. Selain itu berita yang dikeluarkan oleh IDSN juga dapat berasal dari laporan-laporan organisasi internasional untuk menekankan kembali isu perempuan Dalit di India seperti UN *Report: One Third of India's Dalit Remain Poor*, laporan Indeks Kemiskinan Multidimensi Global 2021 oleh Program Pembangunan PBB dengan inisiatif Kemiskinan dan Pembangunan Manusia Oxford yang menyatakan sepertiga kaum Dalit di India berada dalam kemiskinan.<sup>110</sup> Oleh karena itu, IDSN kembali menekankan bahwa kasta termasuk indikator penting terkait kemiskinan di India dan cukup banyaknya populasi Dalit di sana yang tergolong miskin.

Dalam situs IDSN juga terdapat masing-masing bagian lembaga-lembaga kerja sama internasional IDSN yaitu UN (*United Nations*) dan EU (*European Union*) untuk menyediakan informasi lebih rinci terkait apa saja langkah-langkah, program, atau pun perkembangan mengenai diskriminasi berdasarkan kasta dari kedua instansi tersebut serta keterlibatan IDSN dalam mendukung hal tersebut. Dalam bagian UN, masyarakat sipil dapat mengakses beberapa informasi mengenai IDSN dan PBB diantaranya adalah kegiatan perwakilan IDSN dalam forum PBB, agenda PBB yang berkaitan dengan isu diskriminasi kasta, dan laporan-laporan alternatif IDSN bersama organisasi lainnya berupa daftar pernyataan maupun resolusi relevan untuk negara-negara terdampak kasta yang ditujukan kepada badan-badan HAM PBB. Hasil dari laporan-laporan tersebut dijadikan sebuah kumpulan informasi yang menyeluruh (*Compilation of UN References: Caste*

---

<sup>110</sup> International Dalit Solidarity Network, "UN Report: One Third of India's Dalits Remain Poor," International Dalit Solidarity Network, 2021, <https://idsn.org/one-third-of-indias-dalits-remain-poor/>. (17/03/2024, 07:50 WIB)

*Discrimination and Human Rights*) yang bertujuan untuk meningkatkan pemantauan dalam tindak lanjut oleh badan-badan HAM PBB atas isu diskriminasi dan untuk memudahkan diakses oleh seluruh pemangku kebijakan sehingga dapat menjadi pedoman bagi pihak-pihak lainnya terkait isu diskriminasi atas kasta, keturunan, dan sejenisnya.<sup>111</sup>

Kemudian dalam bagian EU, IDSN menyediakan informasi mengenai kegiatan perwakilan IDSN dalam forum UE dan agenda UE mengenai diskriminasi kasta seperti beberapa resolusi yang dikeluarkan oleh Parlemen Eropa (PE) mengenai permasalahan Dalit di India.<sup>112</sup> Resolusi tersebut diantaranya adalah Resolusi Parlemen Eropa tahun 2007 terhadap situasi HAM orang-orang Dalit di India, dalam resolusi tersebut menyatakan bahwa penerapan UU untuk melindungi hak-hak Dalit belum memadai serta menyatakan keprihatinan akan kurangnya keterlibatan mendalam UE dengan Pemerintah India mengenai masalah diskriminasi kasta. Kemudian resolusi PE tahun 2012 atas diskriminasi kasta di India, seruan tegas terhadap Pemerintah India berdasarkan pelanggaran HAM, demokrasi, dan upaya menegakkan hukum untuk mengambil tindakan dalam menjamin perlindungan masyarakatnya dari pelanggaran HAM berdasarkan kasta. Selain itu terdapat resolusi PE mengenai Instrumen UE untuk Demokrasi dan HAM 2014-2020 yang secara khusus menyebutkan bahwa kasta sebagai faktor utama dari diskriminasi yang harus ditangani secara adil dengan bentuk diskriminasi lainnya.

---

<sup>111</sup> Human Rights Council, "Compilation of UN References to Caste Discrimination," *International Dalit Solidarity Network*, 2022, <https://idsn.org/un-2/compilation-of-un-references-to-caste-discrimination/>, (17/03/2024, 09:00 WIB)

<sup>112</sup> International Dalit Solidarity Network, "EP Resolutions on Caste," *International Dalit Solidarity Network*, 2014, <https://idsn.org/eu/eu-resolutions-on-caste/ep-resolutions-on-caste-2/>, (17/03/2024, 09:25 WIB)

Kemudian dalam situs resmi IDSN terdapat informasi mengenai strategi per lima tahun yang dibuat oleh IDSN untuk memfokuskan tujuan-tujuan dalam kurun waktu tersebut sehingga para pengunjung situs IDSN menjadi tahu apa yang ingin dicapai atau yang menjadi fokus utama IDSN untuk beberapa tahun ke depan. Seperti *Strategy 2019-2023* yang terdapat beberapa tujuan IDSN dalam kurun waktu tersebut di bidang perempuan Dalit dan keadilan gender, bisnis dan HAM, serta kesetaraan dan partisipasi.<sup>113</sup> Adapun *Annual Report* atau laporan tahunan IDSN yang berisi hal-hal apa saja yang telah dilakukan oleh IDSN bersama dengan jaringannya terkait isu perempuan Dalit di negara terdampak termasuk India serta kegiatan IDSN dalam agenda PBB dan UE.

## **2. Media Sosial IDSN**

### **A. Twitter IDSN**

Informasi yang disediakan IDSN selain melalui situs resmi juga dapat diakses melalui platform *Twitter* dengan nama penggunaanya adalah *@idsnupdates* yang dibuat sejak tahun 2009. IDSN mempromosikan terkait orang-orang Dalit dengan tanda tagar (*hashtag*) *#NoCasteLeftBehind*, tidak ada kasta yang tertinggal dan *#DalitLivesMatter* agar masyarakat sipil menjadi lebih tahu bagaimana permasalahan yang dialami oleh mereka salah-satunya mengenai perempuan Dalit di India serta panggilan untuk melakukan aksi dalam memperjuangkan hak-hak Dalit.<sup>114</sup>

---

<sup>113</sup> International Dalit Solidarity Network, "Strategy 2019-2023," 2023, Hal. 6

<sup>114</sup> International Dalit Solidarity Network, "International Dalit Solidarity Network (IDSN)," *@idsnupdates*, 2024, <https://twitter.com/idsnupdates>. (17/03/2024, 09:35 WIB)

**Gambar 3.2 Tampilan *Twitter* IDSN**



*Sumber: [idsnupdates](#)*

*Twitter* IDSN berisikan informasi-informasi terbaru mengenai aktivitas para anggota dan asosiasi IDSN dari berbagai negara yang terdampak dari kasta pada forum-forum diskusi sesama pembela perempuan Dalit atau pada forum internasional. IDSN juga secara aktif membagikan informasi forum diskusi yang membahas tentang Dalit, kelompok minoritas, diskriminasi kasta, dan isu relevan lainnya yang diselenggarakan oleh organisasi-organisasi lain.

**Gambar 3.3 Unggahan IDSN Mengenai UN HCR *Side-Event* 2023**



*Sumber: [@idsnupdates](#), 2023*



Seperti unggahan IDSN tentang UN *Human Rights Council 53 Side-Event 2023*, forum diskusi tambahan Dewan HAM PBB yang membahas mengatasi keterkaitan antara kekerasan berbasis kasta dan gender di Asia Selatan dan juga dihadiri oleh beberapa perwakilan IDSN.<sup>115</sup>

## B. Facebook IDSN

Sama halnya dengan *Twitter*, IDSN menggunakan media sosial *Facebook* sejak tahun 2010 untuk menyediakan informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan membela hak asasi Dalit termasuk mengenai perempuan Dalit di India.

**Gambar 3.4 Tampilan Facebook IDSN**



*Sumber: Dalitnetwork*

<sup>115</sup> International Dalit Solidarity Network, “A Side-Event at the UN #HRC53,” @idsnupdates, 2023, <https://twitter.com/idsnupdates/status/1673233741026676739>, (17/03/2024, 09:40 WIB)

Nama media sosial *Facebook* IDSN sesuai dengan kepanjangannya yaitu *International Dalit Solidarity Network* dalam keterangannya menyatakan bahwa IDSN bekerja untuk mengeliminasi diskriminasi kasta yang menyebabkan sekitar 260 juta orang Dalit mengalami pelanggaran hak asasi manusia, perlakuan tidak manusiawi, dan kemiskinan. IDSN juga menggunakan tanda pagar *#EndCasteDiscrimination* untuk mempromosikan hak-hak orang Dalit.

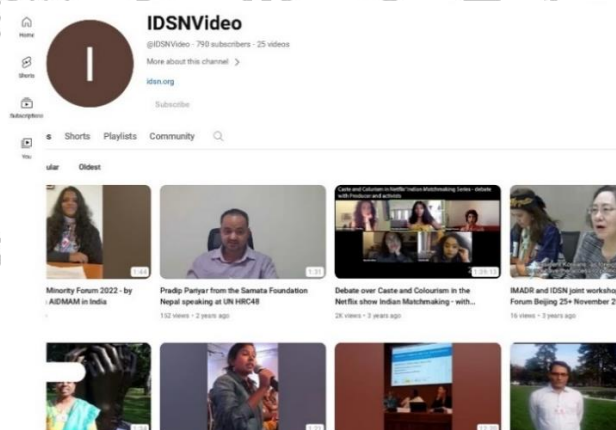
Selain menyediakan informasi mengenai kegiatan-kegiatan forum diskusi internasional seperti PBB dan UE dalam membahas permasalahan yang dialami oleh orang-orang Dalit, *Facebook* IDSN juga menyediakan informasi terkait perkembangan yang dilakukan bersama dengan jaringan yang dimiliki IDSN untuk perempuan Dalit di India seperti unggahan IDSN mengenai penutupan tahun 2023 dengan beberapa kegiatan yang telah dilakukan termasuk pelaksanaan Majelis Umum IDSN, Forum PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia, Forum PBB tentang isu minoritas dan Forum Uni Eropa termasuk laporan UE-India terhadap pemerintah India terkait diskriminasi kasta. Baik dari media sosial *Twitter* maupun *Facebook* yang dimiliki oleh IDSN keduanya merupakan alternatif dalam mengakses informasi-informasi yang disediakan oleh IDSN selain melalui situs resminya.

### **C. YouTube IDSN**

IDSN juga memiliki saluran *YouTube* yang bernama *IDSNVideo* yang dibuat sejak tahun 2011. Hal ini sesuai dengan IDSN menjalankan perannya melalui *Civic Education* yang tidak hanya memberikan pemahaman kepada masyarakat sipil melalui media massa atau situs web di internet tetapi juga secara audiovisual

dengan menampilkan rekaman video terkait perempuan Dalit di negara-negara terdampak kasta. Secara keseluruhan terdapat 25 video yang diunggah oleh IDSN dan 6 video diantaranya berisikan mengenai perempuan Dalit di India seperti wawancara dengan beberapa perempuan Dalit di beberapa negara bagian India dan aktivitas-aktivitas para delegasi IDSN yang juga perempuan Dalit India dalam forum-forum internasional yang menyuarakan kondisi perempuan Dalit di sana karena diskriminasi kasta dan gender serta mendorong tindakan internasional. Ada pun terdapat daftar video (*playlist*) tentang *Dalit Women* yang merupakan unggahan tidak hanya dari *IDSNVideo* tetapi juga dari saluran pembela Dalit dan HAM lainnya seperti *Dalit Camera*, *Video Volunteers*, dan *ActionAidHungerFREE*, beberapa video diantaranya menampilkan permasalahan yang dialami oleh perempuan Dalit di India seperti masih banyaknya mereka bekerja sebagai pembersih kotoran secara manual, terbatas dalam sanitasi, korban disiram air keras, dan dieksploitasi secara seksual dengan dijadikan *devadasi* (pelayan dewa).

**Gambar 3.5 Tampilan saluran *YouTube* IDSN**



*Sumber: @IDSNVideo*

Dalam video IDSN yang berjudul *Dalit Women (We are not untouchable)* terdapat wawancara kepada perempuan Dalit di beberapa negara bagian India antara lain di Bihar yang termasuk wilayah dengan populasi Dalit cukup banyak, salah-satu perempuan Dalit menceritakan bagaimana dia menjadi korban kekerasan seksual oleh kepala desa dan perempuan Dalit Bihar lain, Sunita Devi yang dihina oleh seorang rentenir laki-laki karena kastanya, dilempar dengan batu dan tidak diperbolehkan untuk meminjam uang. Kemudian wawancara seorang perempuan Dalit di wilayah Andhra Pradesh dengan total 6.9 juta perempuan Dalit disana juga mengalami hal serupa yang diserang oleh sekelompok orang dan tangannya diikat oleh kain dan dibakar, mengakibatkan ia harus kehilangan kedua tangannya. Adapun wawancara dengan Lalita, gadis Dalit berumur 20 tahun dari Karnataka yang menjadi *Devadasi*, seorang pelayan dewa dewi atau kuil, tetapi mereka sering menjadi korban prostitusi dari para tokoh agama dan menjadikan tindakan tersebut atas dasar untuk agama.

Selain itu, terdapat beberapa video keterlibatan anggota IDSN dalam mempromosikan isu-isu yang dialami oleh kaum Dalit maupun pernyataan atau seruan untuk menghapus diskriminasi kasta. Beberapa video tersebut antara lain pernyataan dari Prameela KP dari anggota IDSN *The National Campaign on Dalit Human Rights (NCDHR)* India untuk Forum PBB atas isu Minoritas pada Desember 2022. Dalam video tersebut Prameela menyatakan bagaimana kondisi perempuan Dalit yang masih menjadi korban diskriminasi kasta, mendapatkan kekerasan seksual dan penyerangan. Prameela merekomendasikan kepada forum PBB untuk memastikan bahwa diskriminasi berbasis kasta yang dialami oleh Dalit

harus diakui dalam prosedur khusus dan badan perjanjian yang relevan termasuk memastikan bahwa Dalit termasuk perempuan dan anak perempuan agar mendapatkan hak asasi mereka tanpa adanya diskriminasi, dan untuk menghapuskan secara efektif diskriminasi kasta dan keturunan.

Ada pun video partisipasi Ruth Manorama seorang aktivis Dalit yang hadir dalam forum Dewan HAM PBB *Human Rights Council Side Event* 2019 sebagai pembicara dengan topik pembahasan Pembela Hak Asasi Perempuan. Dalam pernyataannya Ruth mengatakan bahwa kekerasan yang dialami oleh orang-orang Dalit harus disuarakan dan harus mendapatkan hak-hak yang selama ini mereka tidak dapatkan. Peran dari masyarakat sipil, organisasi-organisasi, bahkan representasi dari pemerintah India yang hadir dalam forum tersebut memiliki peran yang penting untuk membela HAM. Ruth juga menyatakan bahwa semakin mendominasinya kasta dominan yaitu orang-orang dari kasta atas dalam institusi India berdampak pada hak-hak kelompok minoritas yang terdiskriminasi terutama hak-hak para perempuannya dan hukum di India dalam melindungi kaum Dalit masih belum memadai didukung pengimplementasian yang kurang dalam menangani kasus-kasus kejahatan yang dialami oleh Dalit dan mendapatkan ketidakadilan dalam mengakses tempat dan pelayanan umum.

Kemudian juga terdapat video partisipasi lokakarya bersama IDSN dan anggotanya yaitu NCDHR di forum *Civil Social Organization* (CSO) Beijing 25+ pada November 2019 lalu. Forum tersebut membahas mengenai suara dari kelompok minoritas seperti Dalit, Ainu, dan Buraku. Perwakilan NCDHR, Anne Lal menyatakan bahwa tidak dapat tercapainya sebuah keadilan sosial dan gender

tanpa mengatasi permasalahan dari diskriminasi terhadap kasta dan etnis yang berdampak kepada para perempuan dari kelompok minoritas. Lokakarya ini bertujuan untuk saling bekerja sama dalam mencapai keadilan sosial dan gender

### 3.1.2 *Non-Digital Civic Education*

Dalam mengedukasi sipil, IDSN juga memberikan pemahaman mengenai isu yang dialami Dalit melalui pertemuan atau berdiskusi dengan jaringan yang dimiliki oleh IDSN agar masyarakat luas menjadi tahu kondisi Dalit di negara-negara terdampak seperti menyelenggarakan seminar, pertemuan dengan jaringan solidaritas Dalit, hingga majelis umum IDSN. Pertemuan ini juga memiliki potensi dalam menindaklanjuti langkah-langkah apa yang akan diambil oleh IDSN bersama dengan organisasi lainnya. Beberapa pertemuan yang diselenggarakan oleh IDSN dalam kurun tahun 2019-2023 antara lain

**Tabel 3.1 Pertemuan yang diselenggarakan oleh IDSN**

<b>Pertemuan/Diskusi oleh IDSN</b>	<b>Topik Pembahasan</b>
<b>1. Seminar Kelompok Kerja bersama ETI Denmark 2019</b>	Membahas mengenai kelompok pekerja rentan seperti Dalit dalam rantai pasokan global.
<b>2. Seminar bersama ETI Norwegia 2020</b>	Pada seminar ini membahas tentang perbudakan modern dan terkait kasta dalam rantai pasokan global.
<b>3. Pertemuan Jaringan IDSN Eropa 2022</b>	Pertemuan ini untuk meninjau peluang kolaborasi hingga strategi mengenai fokus

	utama IDSN yaitu perempuan Dalit dan keadilan gender, bisnis dan HAM, serta kesetaraan dan partisipasi.
<b>4. Pelatihan Online Mekanisme UE 2022</b>	Pelatihan yang bertujuan membantu memahami mekanisme UE agar lebih mudah diakses oleh para pembela Dalit.
<b>5. Kontribusi dalam Peringatan Deklarasi Universal HAM 2023</b>	Bertujuan untuk menghapuskan diskriminasi berdasarkan keturunan melalui peran dari para pemuda di Asia Selatan.
<b>6. Majelis Umum IDSN 2023</b>	Pelaksanaan Majelis Umum untuk meninjau dan menyetujui strategi IDSN kedepannya serta mendiskusikan cara-cara untuk membuat progress yang efektif terkait keadilan untuk kasta dan gender.

### **1. Seminar Kelompok Kerja bersama ETI**

IDSN menyelenggarakan seminar tentang kelompok pekerja rentan seperti Dalit bersama *Ethical Trading Initiative* (ETI), merupakan aliansi perdagangan yang terdiri dari serikat pekerja, organisasi non-pemerintahan, dan perusahaan yang bertujuan untuk memajukan HAM dalam rantai pasokan global. Pada November 2019, IDSN menyelenggarakan seminar bersama dengan ETI yang berbasis di Inggris dan ETI Denmark di Kopenhagen dalam membahas pekerja yang rentan seperti kaum Dalit. Pada seminar tersebut dihadiri oleh direktur ETI Denmark,

Mikkel Stenbaek yang menyampaikan pentingnya panduan baru ETI mengenai kasta dan diperlukannya tindakan lebih lanjut untuk mempromosikan serta menjamin hak-hak pekerja dari kelompok yang rentan.<sup>116</sup> Direktur ETI, Peter McCallister juga turut hadir dan meresmikan panduan baru ETI atas kasta dalam rantai pasokan global. Kemudian para partisipan juga diberikan gambaran umum mengenai kasta dan HAM oleh Kepala Komunikasi IDSN Maria Schleiman.

### Gambar 3.6 Seminar IDSN dan ETI 2019



*Sumber: IDSN Annual Report, 2019*

Direktur Eksekutif IDSN, Meena Varma juga hadir sebagai pembicara dan menyampaikan juga menjadi pembicara dan menyampaikan diperlukannya mengambil tindakan termasuk memastikan perusahaan-perusahaan khususnya yang bekerja sama dengan ETI yaitu perusahaan Eropa di Inggris, Jerman, dan Swedia, Australia, dan Amerika Serikat dan dalam pemenuhan rantai pasokan global juga beroperasi di India agar memahami bentuk diskriminasi kasta sangat besar berpeluang seperti dialami oleh kaum Dalit dan para perempuannya. Kemudian juga melibatkan mereka dalam pembuatan kebijakan atau tindakan terkait permasalahan yang mereka hadapi. Oleh karena itu, adanya panduan ETI yang baru

<sup>116</sup> International Dalit Solidarity Network, "IDSN Annual Report 2019," 2019. Hal. 16



mengenai kasta menjadi penting karena kelompok rentan dapat didukung melalui peningkatan kesadaran, dialog, kerja sama, dan memfokuskan isu-isu ini di tingkat global.

## **2. Seminar bersama ETI Norwegia**

Pada Desember 2020 anggota *Dalit Solidarity Network* (DSN) Norwegia bersama ETI Norwegia mengadakan seminar yang membahas *Modern Slavery: Stakeholder Dialogue on Caste in Global Supply Chains*, perbudakan modern dan dialog antar pemangku kepentingan terkait kasta dalam rantai pasokan global. Diskusi ini bertujuan untuk membahas bagaimana cara mengatasi diskriminasi kasta dalam rantai pasokan global dan perlunya tindakan dari perusahaan-perusahaan global untuk menghadapi isu tersebut.<sup>117</sup> Seminar ini dihadiri oleh Direktur Eksekutif IDSN Meena Varma yang mempresentasikan bagaimana pelanggaran HAM dan hak-hak pekerja terkait kasta dalam rantai pasokan Asia Selatan khususnya yang dialami oleh para pekerja Dalit. Kemudian Direktur ETI Norwegia Heidi Furutsol juga menyampaikan bahwa kasta sebagai faktor pendorong terbesar terjadinya perbudakan modern di Asia Selatan.

Seminar ini dihadiri oleh Vaner seorang pengusaha garmen Norwegia *Vegard Neverlien* yang menekankan mengenai risiko HAM di India mencakup kasta dan gender. Kedua hal ini sulit dalam pengimplementasiannya dan membutuhkan kebenaran informasi atas keterlibatan para pekerja sehingga penting untuk para pemangku kebijakan dengan perusahaan terkait melakukan kerja sama dengan cakupan yang lebih luas untuk mengatasi pelanggaran HAM atas kasta dan

---

<sup>117</sup> International Dalit Solidarity Network, "IDSN Annual Report 2020," 2020. Hal. 14

benar-benar menerapkan panduan ETI atas kasta dalam rantai pasokan global. Salah-satu bentuk pelanggaran tersebut adalah adanya skema *Sumangali* yaitu para perempuan muda di India dari keluarga miskin dikirim ke pabrik tekstil agar mereka bekerja menjadi buruh terikat di pabrik.

### 3. Pertemuan Jaringan IDSN Eropa

Pertemuan DSN Eropa di Kopenhagen pada 8-9 Februari 2022 dihadiri oleh perwakilan DSN Jerman, Inggris, Finlandia, dan Norwegia termasuk asosiasi IDSN yaitu *Arisa Foundation* dari Belanda dan bintang tamu spesial Priyadharsini Palani dari *The Blue Club* India.<sup>118</sup> Pertemuan ini bertujuan untuk meninjau peluang untuk kolaborasi hingga strategi mengenai fokus utama IDSN yaitu perempuan Dalit dan keadilan gender, bisnis dan hak asasi manusia, serta kesetaraan dan partisipasi.

**Gambar 3.7** Pertemuan *Dalit Solidarity Network* Eropa 2022



Sumber: IDSN, 2022

Priyadharsani menyatakan terkait representasi perempuan Dalit kedepannya di ranah media digital terutama di India masih terdapat kesenjangan digital

---

<sup>118</sup> International Dalit Solidarity Network, “European Dalit Solidarity Networks Meet in Copenhagen to Chart out Future Strategies for Collaboration,” International Dalit Solidarity Network, 2022, <https://idsn.org/european-dalit-solidarity-networks-meet-in-copenhagen-to-chart-out-future-strategies-for-collaboration/>. (21/03/2024, 03:05 WIB)

berdasarkan kasta menyebabkan para perempuan Dalit India mendapatkan ketimpangan dalam mengakses teknologi dan informasi. Selain itu, juga membahas langkah-langkah kedepannya dalam lingkup PBB dan Uni Eropa termasuk memastikan mengenai bidang dunia usaha agar lebih memperhatikan HAM tidak melakukan eksploitasi dalam bekerja dan perlakuan diskriminasi kasta.

#### **4. Pelatihan Online untuk Mekanisme UE**

IDSN juga melakukan pelatihan secara online untuk anggota dan afiliasi IDSN pada September 2022 yang bertujuan membantu memahami mekanisme UE agar badan-badan dan mekanisme HAM UE lebih mudah diakses oleh para pembela Dalit tersebut.<sup>119</sup> Pelatihan ini dipandu oleh Konsultan IDSN untuk UE, Emma Achilli yang menjelaskan kepada para partisipan mengenai apa saja yang bisa diperoleh dari berinteraksi dengan UE, memberikan latar belakang Parlemen Eropa, Komisi Eropa, dan *European External Action Service* (EEAS) atau badan diplomatik UE. Selain itu, penjelasan mengenai bagaimana organisasi jaringan IDSN dapat berinteraksi dengan badan-badan tersebut, peluang, dan tantangannya.

#### **5. Kontribusi dalam Peringatan Deklarasi Universal HAM**

IDSN juga menjadi salah-satu penyelenggara dalam acara peringatan ke-75 tahun Deklarasi Universal HAM di Kathmandu Nepal pada 4-7 September 2023. Acara ini bertujuan untuk menghapuskan diskriminasi berdasarkan keturunan melalui peran dari para pemuda di Asia Selatan sebagai agen perubahan dan berada

---

<sup>119</sup> International Dalit Solidarity Network, "IDSN Members Take Part in Training on Interaction with the European Union," International Dalit Solidarity Network, 2022, <https://idsn.org/idsn-members-take-part-in-training-on-interaction-with-the-european-union/>, (21/03/2024, 03:25 WIB)

pada garis depan dalam mengakhiri ketidaksetaraan atas keturunan atau kasta dan membentuk arah HAM kedepannya.<sup>120</sup>

### **Gambar 3.8 Acara Peringatan ke-75 Tahun Deklarasi Universal HAM**



*Sumber: IDSN, 2023*

Hal ini sesuai dengan nilai-nilai dalam deklarasi universal HAM yaitu setiap orang berhak atas semua hak-hak dan kebebasannya tanpa pengecualian. Acara ini juga memberikan pelatihan mengenai anti-diskriminasi untuk meningkatkan keadaran para peserta terkait diskriminasi termasuk berdasarkan kasta dan dapat memberikan masukan terhadap isu-isu diskriminasi ini serta mengunjungi salah-satu komunitas Dalit yang berada di Nepal.

### **6. Majelis Umum IDSN**

Pelaksanaan Majelis Umum IDSN dilaksanakan pada 24-25 November 2023 di Geneva, Swiss dan dihadiri oleh anggota-anggota dari India, Bangladesh, Nepal, Pakistan dan Sri Lanka serta DSN Eropa. Ada pun asosiasi IDSN seperti perwakilan dari *Human Rights Watch* dan *Forum Asia* juga hadir. Pertemuan ini bertujuan untuk meninjau dan menyetujui strategi IDSN kedepannya yaitu 2024-

---

<sup>120</sup> International Dalit Solidarity Network, "Youth at the Forefront: Kathmandu Events Boosts Advocacy to End Caste/Descent-Based Discrimination," International Dalit Solidarity Network, n.d., <https://idsn.org/youth-at-the-forefront-kathmandu-event-boosts-advocacy-to-end-caste-descent-based-discrimination/>, (21/03/2024, 03:40 WIB)

2030 *Strategy* termasuk mendiskusikan cara-cara untuk membuat progress yang efektif terkait keadilan untuk kasta dan gender serta bisnis dan hak asasi manusia.<sup>121</sup>

**Gambar 3.9** Majelis Umum IDSN 2023



*Sumber: IDSN, 2023*

Majelis ini juga membahas upaya membawa perubahan dalam solidaritas internasional untuk meningkatkan dukungan kepada para pembela Dalit dan melibatkan partisipasi generasi muda dalam mengimplementasikan strategi-strategi IDSN. Kemudian untuk memilih anggota Dewan IDSN seiring dengan berakhirnya masa jabatan para Dewan sebelumnya, formasi Dewan Baru ini berisikan delapan dari sepuluh anggota adalah para perempuan Dalit dari negara-negara Asia Selatan. Pertemuan ini juga dihadiri oleh duta IDSN Gay McDougall, seorang anggota Komite Penghapusan Diskriminasi Rasial PBB. Kemudian Miloon Kothari yang seorang anggota pendiri Kelompok Kerja HAM di India dan Michele Buteau, Komisaris Tinggi HAM PBB. Mereka juga memberikan masukan dan dukungan untuk IDSN dalam melakukan langkah-langkah kedepannya.

---

<sup>121</sup> inter, "IDSN Members and Associates Gather to Review, Strategize and Chart the Way Forward for a World Free of Caste Discrimination," International Dalit Solidarity Network, 2023, <https://idsn.org/idsn-members-and-associates-gather-to-review-strategize-and-chart-the-way-forward-for-a-world-free-of-caste-discrimination/>. (21/03/2024, 02:07 WIB)

### 3.2 Upaya IDSN Sebagai Fasilitator melalui *Giving Voice* dan *Fuel Debate*

Sejalan dengan cara-cara yang dikemukakan oleh Scholte, sebagai bagian dari masyarakat sipil global IDSN menjadi tempat atau ruang sosial yang memfasilitasi suara maupun pandangan dari orang-orang Dalit terutama para perempuannya sehingga pendapat mereka menjadi bahan pembahasan dalam forum internasional agar isu yang diangkat menjadi lebih dalam untuk ditindaklanjuti. IDSN mendelegasikan beberapa perwakilannya yang berasal dari anggota maupun asosiasi IDSN yaitu organisasi-organisasi yang memperjuangkan hak asasi Dalit serta aktivis Dalit pada agenda atau forum diskusi yang diselenggarakan oleh PBB dan UE.

#### 3.2.1 Partisipasi Perempuan Dalit India dalam Forum PBB

Beberapa partisipasi perempuan Dalit India sebagai perwakilan IDSN dari anggota dan asosiasi pembela hak asasi Dalit dalam forum-forum PBB pada kurun waktu 2019-2023 antara lain,

**Tabel 3.2 Partisipasi Perempuan Dalit India dalam Forum PBB**

Forum PBB	Upaya yang dilakukan
<b>1. Forum Dewan HAM ke-40 tahun 2019</b>	Ruth Manorama, aktivis Dalit yang menyatakan perempuan Dalit tetap termasuk agen perubahan dalam mencapai beberapa tujuan keberlanjutan PBB.
<b>2. Forum Dewan HAM ke-41 tahun 2019</b>	Abirami dari NCDHR menyampaikan suara bahwa penghapusan diskriminasi kasta menjadi tanggung jawab secara global.

<p><b>3. Beijing +25 Regional CSO Forum 2019</b></p>	<p>Anne Lal, perempuan keturunan Dalit India yang menyampaikan bahwa keadilan global tidak terwujud jika tidak memasukkan permasalahan perempuan Dalit.</p>
<p><b>4. Kolaborasi video dengan UN Women 2019</b></p>	<p>Asha Kowtal dari NCDHR dalam kolaborasi video menyampaikan para pembela Dalit di India tidak diam dan para perempuan Dalit juga menjadi bagian dari masa depan yang berhak akan hak-hak mereka.</p>
<p><b>5. Forum Beijing +25 2020</b></p>	<p>Anne Lal menyampaikan kebutuhan untuk meningkatkan kesadaran HAM Dalit pada semua level masyarakat.</p>
<p><b>6. UN Online Seminar 2020</b></p>	<p>Vibhawari Kamble dari NCDHR menyuarakan kondisi perempuan Dalit di India yang terlibat dalam praktik membersihkan sanitasi secara manual.</p>
<p><b>7. UN Side Event Forum Dewan HAM PBB ke-46 tahun 2021</b></p>	<p>Beena Pallical dari NCDHR menyampaikan para pembuat kebijakan global agar mempertimbangan kasta sebagai salah-satu karakteristik yang harus dilindungi termasuk dalam ujaran kebencian di dunia maya.</p>
<p><b>8. Forum Dewan HAM PBB 2021</b></p>	<p>Manjula Pradeep dari <i>Navsarjan Trust</i> yang menyuarakan kondisi perempuan Dalit selama pandemi dan menekankan perlunya mewujudkan</p>

	pemulihan pandemi untuk perempuan Dalit termasuk dalam bahan makanan dan medis.
<b>9. Forum Bisnis dan HAM PBB 2022</b>	Priyanka Samy dari NFDW menyampaikan permasalahan atas kurang dipertimbangkannya suara-suara Dalit dalam kebijakan pasar dan bisnis.
<b>10. Forum Minoritas PBB 2022</b>	Prameela dari AIDMAM menyoarakan agar diskriminasi berbasis kasta yang dialami oleh Dalit harus diakui dalam prosedur khusus dan badan perjanjian PBB yang relevan.
<b>11. Side Event Forum Dewan HAM PBB ke-53 tahun 2023</b>	Priyadharsani dari <i>The Blue Club</i> India yang menyampaikan kesenjangan digital berbasis kasta yang terjadi di India khususnya perempuan Dalit di sana.

### 1. Partisipasi dalam Forum Dewan HAM ke-40

Pada forum sesi ke-40 Dewan HAM PBB Februari 2019, IDSN bersama IMADR memfasilitasi seorang aktivis perempuan Dalit India Ruth Manorama dalam menyampaikan pernyataannya sehubungan dengan laporan Sekretaris Jenderal PBB tentang hubungan antara kesenjangan dan penerimaan hak-hak ekonomi, sosial, dan budaya. Ruth menekankan perlunya mengatasi kemiskinan melalui penegasan kembali akan hak-hak dan partisipasi politik.<sup>122</sup>

<sup>122</sup> International Dalit Solidarity Network, “‘Today, We Are Not Here Only to Speak of Our Plight. We Are Also Agents of Change’, Says Ruth Manorama at the UN Human Rights Council,” International Dalit Solidarity Network, 2019, <https://idsn.org/today-we-are-not-here-only-to-speak->



**Gambar 3.10 Partisipasi Pembela Dalit dalam Forum Dewan HAM ke-40**



*Sumber: IDSN, 2019*

Perempuan Dalit bagi Ruth juga merupakan agen perubahan terlepas mereka mengalami bentuk-bentuk perlakuan tidak setara seperti perbudakan, pernikahan dini, pindah keyakinan secara paksa, upah kerja yang rendah, tingkat putus sekolah anak perempuan Dalit yang tinggi, dan sedikitnya perempuan Dalit yang memiliki lahan sendiri. Bagi Ruth perempuan Dalit tetap termasuk agen perubahan dalam mencapai beberapa tujuan keberlanjutan PBB.

## **2. Partisipasi dalam Forum Dewan HAM PBB ke-41**

Beberapa pembela Dalit juga berpartisipasi dalam forum ke-41 Dewan HAM PBB yang diselenggarakan di Geneva pada bulan Juni 2019 termasuk partisipasi anggota IDSN, NCDHR India yang diwakilkan oleh Abirami Jotheeswaran.<sup>123</sup> Forum tersebut menyuarakan keprihatinan atas diskriminasi kasta dan gender yang dialami oleh perempuan Dalit serta dampaknya pada akses HAM. Abirami menyuarakan akan penghapusan diskriminasi berbasis kasta bukan

---

of-our-plight-we-are-also-agents-of-change-says-ruth-manorama-at-the-un-human-rights-council/. (27/03/2024, 22:05 WIB)

<sup>123</sup> International Dalit Solidarity Network, *Op., Cit.*, Hal. 7

tanggung jawab orang-orang Dalit saja tetapi juga tanggung jawab semua orang secara global karena hak kaum Dalit adalah hak asasi manusia juga.

### **3. Partisipasi dalam *Beijing +25 Regional CSO Forum***

Sehubungan dengan pelaksanaan forum *Beijing +25 Regional Civil Society Organization Forum* oleh UN Women, IDSN bersama IMADR turut berpartisipasi dalam menyelenggarakan forum diskusi untuk membahas strategi mengatasi ketidakadilan, pelanggaran HAM, dan kekerasan berdasarkan diskriminasi kasta dan gender yang dialami oleh para perempuan Dalit.<sup>124</sup> Dalam diskusi tersebut para pembicara dan partisipan saling membagikan cerita, ide, maupun strategi mengenai isu yang diangkat. Termasuk Anne Lal seorang perempuan keturunan Dalit dan juga menjadi bagian NCDHR anggota IDSN India yang berpartisipasi dan menyatakan bahwa keadilan gender global tidak terwujud kecuali juga turut membahas pengalaman perempuan Dalit dan menekankan pentingnya membangun solidaritas. Kesimpulan dari diskusi ini akan ditujukan kepada Komisi Status Perempuan PBB agar ditindaklanjuti.

### **4. Kolaborasi Video bersama UN Women**

Selain itu, anggota IDSN di India yaitu NCDHR, Sekretaris Umum organisasi pembela Dalit tersebut, Asha Kowtal juga berpartisipasi dalam kolaborasi video UN Women bersama dengan Google sehubungan dengan peringatan Hari Perempuan. Dalam video tersebut Asha membahas tentang asosiasi perjuangan perempuan Dalit di India dan menyuarakan bahwa para pembela hak

---

<sup>124</sup> International Dalit Solidarity Network, "IMADR and IDSN Joint Workshop on Strategies to Tackle Caste and Gender Discrimination Held at Beijing +25 Forum," International Dalit Solidarity Network, 2019, <https://idsn.org/successful-workshop-on-strategies-to-tackle-caste-and-gender-discrimination-held-at-beijing-25-regional-cso-forum/>, (27/03/2024, 22:47 WIB)

asasi perempuan Dalit tidak diam dan mereka berjuang untuk hak-hak mereka.<sup>125</sup> Para perempuan Dalit adalah bagian dari masa depan juga yang artinya mereka memiliki hak dengan kehidupan lebih layak seperti berhak menjadi guru, dokter, pengacara, dan ahli lainnya di masa depan. Karena itu, para pembela perempuan Dalit harus saling terhubung dan bagi Asha ketidakadilan tetap lah menjadi sebuah ketidakadilan baik kelas, kasta, gender, maupun karena etnis.

### **5. Partisipasi Forum *Beijing +25***

Perwakilan IDSN dari para pembela Dalit India dan Nepal turut berpartisipasi dalam forum antar pemangku kepentingan PBB dalam bagian *Beijing +25* pada 21 Juli 2020 yang membahas mengenai percepatan realisasi kesetaraan gender dan pemberdayaan seluruh perempuan dan anak perempuan. Perwakilan IDSN ini juga turut mengambil bagian dalam mendengar berbagai pendapat dan memeriksa kembali hasil dan rekomendasi terkait isu yang dibahas. Perwakilan IDSN dari India, Judith Anne Lal dari NCDHR menyampaikan kebutuhan untuk meningkatkan kesadaran HAM pada semua level masyarakat.<sup>126</sup> Selain itu, juga berbicara mengenai kasus kekerasan berbasis gender dan kasta di India yang meningkat selama periode *lockdown Covid-19* hal ini karena pola pikir diskriminatif dan patriarki di masyarakat India.

### **6. Partisipasi dalam UN *Online Seminar***

Kemudian pada bulan Desember 2020, PBB mengadakan forum diskusi secara virtual yang membahas keterkaitan antara diskriminasi dan perbudakan serta

---

<sup>125</sup> International Dalit Solidarity Network, "Dalit Women Defenders Featured by UN Women on Women's Day (Video)," International Dalit Solidarity Network, 2019, <https://idsn.org/dalit-women-defenders-featured-by-un-women-on-womens-day-video/>, (27/03/2024, 22:55 WIB)

<sup>126</sup> International Dalit Solidarity Network, "IDSN Annual Report 2020." Hal. 7

dukungan dari masyarakat sipil terhadap korban penyintas di masa pandemi. Forum tersebut dihadiri oleh perwakilan IDSN yaitu perempuan Dalit India, Vibhawari Kamble dari NCDHR India dan juga menjadi bagian tenaga ahli OHCHR (*Office of the UN High Commissioner for Human Rights*).<sup>127</sup> Dalam seminar tersebut Vibhawari membagikan pengalamannya sebagai seorang perempuan Dalit penyintas kekerasan di India. Kamble juga menyoroti kondisi orang-orang Dalit terutama para perempuan Dalit di India yang terlibat dalam praktik membersihkan sanitasi secara manual. Kamble juga menekankan pentingnya dana bantuan PBB untuk mendukung perempuan Dalit berjuang untuk keadilan mereka.

#### **7. Partisipasi dalam UN Side Event Forum Dewan HAM PBB ke-46**

Terdapat partisipasi perempuan Dalit India dalam forum diskusi tambahan *online* Dewan HAM PBB ke-46 yang dilaksanakan pada Maret 2021 yang membahas mengenai dampak dari ujaran kebencian di dunia maya. Seorang Perempuan Dalit India dari anggota IDSN India NCDHR, Beena Pallical turut serta dalam sesi diskusi ini.<sup>128</sup> Diskusi tambahan yang difasilitasi oleh IDSN bersama dengan asosiasi lainnya ini membahas terkait berbagai bentuk ujaran kebencian berdasarkan kasta di dunia maya dan upaya yang harus dilakukan untuk menghapus perlakuan tidak setara tersebut serta menampilkan presentasi laporan yang telah disusun oleh tim IDSN yang berjudul *Caste-Hate Speech: Addressing hate speech based on work and descent*, membahas mengenai ujaran kebencian karena kasta dengan menekankan pada kasus yang terjadi di dunia maya dan kaitannya dengan

---

<sup>127</sup> *Ibid.*, Hal. 13

<sup>128</sup> International Dalit Solidarity Network, "UN Side-Event Highlights Caste-Hate Speech," International Dalit Solidarity Network, 2021, <https://idsn.org/un-side-event-highlights-caste-hate-speech/>. (01/04/2024, 22:42 WIB)

kejahatan berbasis kasta. Hal ini agar mendorong para pembuat kebijakan global agar mempertimbangan kasta sebagai salah-satu karakteristik yang harus dilindungi.

### **8. Partisipasi dalam Forum Dewan HAM PBB 2021**

Dalam forum Dewan HAM PBB pada bulan Juli 2021, seorang perempuan Dalit India dan aktivis HAM Manjula Pradeep dari *Navsarjan Trust* anggota IDSN turut terlibat dalam diskusi tersebut. Manjula menyampaikan terkait Diskusi Tahunan Hak-Hak Perempuan dalam pemulihan pasca pandemi, bahwa selama pandemi *Covid-19* kehidupan perempuan dan anak-anak perempuan Dalit terdampak lebih besar di India dibandingkan kelompok-kelompok lainnya.<sup>129</sup> Hal ini karena mereka masih banyak terlibat dalam pekerjaan kotor dan tidak layak tanpa adanya jaminan sosial. Manjula juga terwujudnya pemulihan pandemi untuk perempuan Dalit pulih ini bergantung pada banyaknya dukungan aktivis HAM dalam mendukung bahan makanan atau pun dukungan medis untuk mereka.

### **9. Partisipasi dalam Forum Bisnis dan HAM PBB**

Keterlibatan para pemuda Dalit India dan Nepal pada UN *Forum Business and Human Rights* yang diselenggarakan November 2022 diantaranya adalah Priyanka Samy merupakan seorang pemuda perempuan Dalit India yang tergabung dalam NFDW, salah-satu organisasi pembela Dalit India dan menjadi anggota IDSN. Forum tersebut membahas tentang menghadapi rasisme untuk mempercepat perubahan dalam agenda bisnis dan HAM.

---

<sup>129</sup> International Dalit Solidarity Network, "IDSN Annual Report 2021," 2021, Hal. 5

**Gambar 3.11 Partisipasi Perempuan Dalit India dalam UN *Forum on Business and Human Rights 2022***



*Sumber: IDSN, 2022*

Dalam pernyataannya ia menekankan pada kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan pasar atau pun bisnis dibuat tanpa mempertimbangkan bagaimana suara orang-orang Dalit sehingga hal ini semakin memperluas kesenjangan sosial-ekonomi Dalit dengan yang lain. Priyanka juga memberikan masukan bahwa diperlukannya pendekatan politik untuk mencapai kesetaraan bagi Dalit karena ketidaksetaraan kasta adalah permasalahan budaya, struktural, dan politik.<sup>130</sup>

#### **10. Partisipasi dalam Forum Minoritas PBB**

Kemudian dalam Forum PBB mengenai Isu minoritas pada Desember 2022, perwakilan IDSN yang juga perempuan Dalit dari organisasi pembela Dalit India AIDMAM, Prameela menyuarakan beberapa masukan untuk forum minoritas PBB

---

<sup>130</sup> International Dalit Solidarity Network, “Young Dalit Leaders Speak out at UN Business and Human Rights Forum,” International Dalit Solidarity Network, 2022, <https://idsn.org/young-dalit-leaders-speak-out-at-un-business-and-human-rights-forum/>.

agar memastikan bahwa diskriminasi berbasis kasta yang dialami oleh Dalit harus diakui dalam prosedur khusus dan badan perjanjian yang relevan.<sup>131</sup>

**Gambar 3.12 Delegasi IDSN untuk UN *Forum on Minority Issues* 2022**



Sumber: IDSN, 2022

Forum minoritas ini juga harus memfokuskan pada kekerasan yang dialami oleh perempuan dan anak perempuan Dalit serta untuk Dewan HAM PBB agar mengadopsi prinsip dan pedoman PBB untuk menghapuskan secara efektif diskriminasi kasta dan keturunan.

### **11. Kontribusi dalam *Side Event* Forum Dewan HAM PBB ke-53**

Sehubungan dengan IDSN menerima status ECOSOC (UN *Economic and Social Council*) pada Desember 2022 lalu yaitu sebuah status yang diberikan oleh Dewan Ekonomi dan Sosial PBB terhadap masyarakat sipil untuk terlibat dalam agenda PBB, IDSN memfasilitasi penyelenggaraan forum diskusi tambahan tersebut pada 5 Juli 2023. Terdapat partisipasi seorang perempuan pembela Dalit dari anggota IDSN India *The Blue Club*, Priyadharsani Palaniswamy. Dalam forum

<sup>131</sup> International Dalit Solidarity Network, “Dalit Voices Heard at the UN Forum on Minority Issues,” International Dalit Solidarity Network, 2022, <https://idsn.org/dalit-voices-heard-at-the-un-forum-on-minority-issues/>. (02/04/2024, 06:00 WIB)

ia berbicara terkait kesenjangan digital berbasis kasta yang terjadi di India bahkan di negara-negara Asia Selatan lainnya.<sup>132</sup> Ketimpangan dalam mengakses teknologi informasi dan komunikasi dapat merugikan kelompok terpinggirkan seperti Dalit dan media digital yang seharusnya dapat memberikan hal baik bagi Dalit seperti kemungkinan berpartisipasi dalam perekonomian global dan keuntungan ekonomi justru menjadikan mereka sebagai target ujaran kebencian oleh kasta di atasnya khususnya para perempuan Dalit India. Oleh karena itu Priyadharsani memberikan masukan terkait misi literasi digital nasional yang berfokus pada kesenjangan digital berbasis kasta serta menyediakan akses untuk teknologi informasi dan komunikasi terutama untuk perempuan Dalit dan kasus-kasus ujaran kebencian dan pelecehan online media dijadikan sebagai tindakan pelanggaran hukum.

**Gambar 3.13 Anggota IDSN India dalam UN HRC-Side Event 53<sup>rd</sup>**



*Sumber: IDSN, 2023*

Kemudian juga terdapat pidato pembuka dari beberapa delegasi IDSN dari para pembela hak Dalit India dan juga Bangladesh yang menekankan perlunya melibatkan isu diskriminasi kasta dalam agenda internasional. Seorang pembela perempuan Dalit India, Kalpana Biswakarma dari NCDHR juga berpartisipasi dengan menyampaikan suaranya mengenai implementasi kerangka

---

<sup>132</sup> International Dalit Solidarity Network, “Annual Report 2023,” *International Dalit Solidarity Network*, 2023, Hal. 5



ketenagakerjaan di India dan Nepal yang kurang efektif dalam menangani masalah diskriminasi kasta dan perlunya upaya untuk mengatasi faktor struktural dan sosial yang mendasari adanya diskriminasi kasta dalam dunia kerja.<sup>133</sup>

### 3.2.2 Partisipasi Perempuan Dalit India dalam Forum UE

Sepanjang tahun 2019-2023 terdapat beberapa partisipasi perempuan Dalit India dalam forum UE antara lain

**Tabel 3.3 Partisipasi Perempuan Dalit India dalam Forum UE**

<b>Forum UE</b>	<b>Upaya yang dilakukan</b>
<b>1. Diskusi Online bersama Representatif Khusus UE untuk HAM 2020</b>	Abirami Jotheshwaran dari AIDMAM menyampaikan kekhawatiran mengenai penggunaan kata “jarak sosial” pandemi semakin memperburuk anggapan Dalit.
<b>2. EU-NGO <i>Human Rights Forum</i> 2021</b>	Samarpana Ramesh aktivis untuk perempuan Dalit menekankan dibutuhkan upaya pemulihan terhadap pekerja Dalit yang telah kehilangan pekerjaan dan tempat tinggal karena dampak dari pandemi
<b>3. Forum EU-NGO 2023</b>	Prameela dari AIDMAM menyuarakan tantangan yang dialami oleh komunitas para pembela Dalit berdasarkan perspektif dari negara asalnya yaitu India.

<sup>133</sup> *Ibid.*, Hal. 6

## 1. Diskusi Online bersama Representatif Khusus UE untuk HAM

Pada November 2020, Representatif Khusus UE untuk Hak Asasi Manusia Eamon Gilmore melakukan diskusi secara *online* dengan para pembela Dalit dari India dan Nepal dalam membahas kekerasan berbasis kasta.<sup>134</sup> Seorang perempuan Dalit India dari anggota IDSN India AIDMAM Abirami Jotheshwaran turut berpartisipasi dalam diskusi tersebut. Diskusi ini membahas mengenai dampak dari pandemi Covid-19 terhadap meningkatnya kekerasan yang dialami oleh perempuan Dalit di India dan juga di Nepal.

**Gambar 3.14 Unggahan Diskusi *Online* Representatif Khusus UE untuk HAM dan Perwakilan Perempuan Dalit India**



Sumber: @idsnupdates, 2019

<sup>134</sup> International Dalit Solidarity Network, "EU Human Rights Chief Discusses Caste Violence with Dalit Women Activists," International Dalit Solidarity Network, 2020, <https://idsn.org/eu-human-rights-chief-discusses-caste-violence-with-dalit-women-activists/>. (24/04/2024, 21:23 WIB)

Kekhawatiran perwakilan IDSN tersebut mengenai penggunaan kata “jarak sosial” yang semakin memperburuk anggapan orang-orang Dalit. Mereka juga berpendapat bahwa kunci perubahan adalah mengenai akses terhadap keadilan bagi para perempuan Dalit yang menjadi korban kekerasan kasta atas. Karena itu, Gilmore memastikan bahwa diskriminasi dan kekerasan yang dialami oleh perempuan Dalit akan terus menjadi bagian dari agenda dialog dan keterlibatan UE dengan kedua pemerintahan baik India maupun Nepal.

## **2. Partisipasi dalam EU-NGO *Human Rights Forum* 2021**

Kemudian juga terdapat beberapa partisipasi pembela Dalit dari beberapa negara Asia Selatan yang difasilitasi oleh IDSN dalam acara EU-NGO *Human Rights Forum* pada Desember 2021. Forum ini membahas pemulihan kembali setelah pandemi Covid-19 pada tiga bidang utama yaitu dalam hak ekonomi, sosial, dan tenaga kerja. Ada pun seorang perempuan pembela Dalit dari India yaitu Samarpana Ramesh berbicara mengenai promosi dan implementasi hak sosial dan ekonomi pada masa pemulihan pandemi, ia juga menekankan dibutuhkan upaya pemulihan terhadap pekerja Dalit yang telah kehilangan pekerjaan dan tempat tinggal karena dampak dari pandemi, dan menyerukan perusahaan-perusahaan UE agar menerapkan langkah-langkah mencegah diskriminasi kasta dan gender dalam jaringan antar perusahaan dan pemasok di Asia Selatan.<sup>135</sup>

Selain itu, partisipasi salah-satu anggota IDSN di India yaitu *Rights Education and Development Centre* (READ) yang juga menjadi delegasi, Mr.

---

<sup>135</sup> International Dalit Solidarity Network, “Dalit Rights Defenders Speak out on Caste at the EU-NGO Forum,” International Dalit Solidarity Network, 2021, <https://idsn.org/dalit-rights-defenders-speak-out-on-caste-at-the-eu-ngo-forum/>. (24/04/2024,22:28 WIB)

Raman Karuppusamy berbicara mengenai pertanggungjawaban perusahaan, ia menjelaskan bagaimana kemiskinan, kasta, dan gender saling berkaitan menjadi faktor penyebab adanya eksploitasi tenaga kerja di sektor tekstil India seperti yang dialami oleh orang-orang Dalit.<sup>136</sup> Raman menyerukan pendekatan antar pemangku kepentingan untuk mengatasi pelanggaran HAM berbasis kasta dan memastikan mengenai akuntabilitas perusahaan dan masukan kepada pemerintah agar meningkatkan tindakan penerapan dan perbaikan program-program nasional terutama pendidikan nasional khususnya bagi masyarakat yang terdampak diskriminasi kasta.

### **3. Partisipasi dalam Forum EU-NGO 2023**

Selanjutnya terdapat beberapa partisipasi delegasi IDSN dari India dan Nepal, salahsatunya adalah Prameela KP. seorang perempuan Dalit India dari AIDMAM yang ikut terlibat dalam forum diskusi ke-25 *European Union-Non Governmental Organizations* (EU-NGO) dengan tema Pemuda Sebagai Aktor Perubahan untuk Hak Asasi Manusia yang diselenggarakan pada tanggal 4-6 Desember 2023. Prameela dalam forum tersebut menyuarakan terkait tantangan yang dialami oleh komunitas para pembela Dalit berdasarkan perspektif dari negara asalnya yaitu India.<sup>137</sup>

---

<sup>136</sup> International Dalit Solidarity Network, *Op., Cit.*, Hal. 11

<sup>137</sup> International Dalit Solidarity Network, "Dalit Voices Resonate in Brussels: IDSN Takes Part in the EU NGO Forum 2023," International Dalit Solidarity Network, 2023, <https://idsn.org/dalit-voices-resonate-in-brussels-idsn-takes-part-in-the-eu-ngo-forum-2023/>. (25/04/2024,22:13 WIB)

### Gambar 3.15 Partisipasi Perempuan Dalit India dalam EU-NGO

#### Forum 2023



#### EU NGO FORUM 2023

IDSN DELEGATION

Sumber: *IDSN, 2023*

Forum ini juga bertujuan untuk memulai pembahasan mengenai bagaimana mengatasi kekerasan berbasis kasta dan gender terhadap perempuan dan anak-anak Dalit di India. Berbagai pendapat dari partisipan yang hadir dalam forum ini akan menjadi laporan dengan masukan atau rekomendasi bagi UE kedepannya, para negara anggota, masyarakat sipil, para pemuda untuk mengadaptasi dan meningkatkan kebijakan serta praktik terkait mengatasi diskriminasi berbasis kasta dan gender.